



Strategi Peningkatan Semangat Kerja Pegawai melalui Pendekatan Komunikasi Vertikal pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sibolga

Strategy for Enhancing Employee Morale through a Vertical Communication Approach in the Office Department of Housing and Residential Areas Sibolga City Environment

Hesty Amelia Gultom^{1*}, Dian Afriani Simatupang², Khairun Nisa Sihombing³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Washliyah Sibolga

Corresponding author*: hestyameliagultom@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Strategi Peningkatan Semangat Kerja Pegawai melalui Pendekatan Komunikasi Vertikal pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sibolga. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian korelasional, dengan jumlah sampel sebanyak 34 responden. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sibolga. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan kuesioner kepada masyarakat, dari hasil penelitian dibuat tabulasi data dengan menggunakan opsi jawaban responden. Dari hasil perhitungan statistik diketahui koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y adalah korelasi sebesar 0,983 dan pengaruh ini adalah korelasi sangat kuat. Besarnya strategi peningkatan variabel X terhadap variabel Y adalah 0,965 atau 96,5% nilai ini menunjukkan bahwa 96,5% Komunikasi Vertikal dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen (Semangat Kerja) sedangkan sisanya 3,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Hubungan ini bersifat linear sederhana yang diperoleh persamaan regresi adalah $Y=7.658+0,896X$ menunjukkan bahwa hubungan antara Komunikasi Vertikal terhadap Semangat Kerja kearah yang signifikan. Hipotesis yang diajukan penulis yang berbunyi pada BAB I, dapat diterima karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($29.852 > 2,03693$) maka H_0 dan H_a diterima. Uji Hipotesis secara serempak menunjukkan bahwa Komunikasi Vertikal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Semangat Kerja pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sibolga dan dibuktikan dengan $F_{hitung} 891,152 > F_{tabel} 3,29$.

Kata Kunci : Komunikasi Vertikal dan Semangat Kerja

Abstract

The purpose of this study was to find out whether there is a Strategy for Enhancing Employee Morale through a Vertical Communication Approach at the Office of the Housing and Environmental Settlement Area of Sibolga City. The research design used is a correlational research design, with a sample of 34 respondents. This research was conducted at the Office of the Housing and Environmental Settlement Area of Sibolga City. The research instrument used is observation, interviews and questionnaires to the public, from the results of the study, tabulation of data is made using respondents' answer options. From the results of statistical calculations, it is known that the correlation



coefficient between variable X and variable Y is a correlation of 0.983 and this effect is a very strong correlation. The magnitude of the strategy to increase the X variable against the Y variable is 0.965 or 96.5% this value indicates that 96.5% of Vertical Communication can be explained by variations of the independent variable (Work Spirit) while the remaining 3.5% is explained by other variables outside the study. This relationship is simple linear, the regression equation obtained is $Y=7.658+0.896X$, indicating that the relationship between Vertical Communication and Morale is significant. The hypothesis proposed by the author, which reads in CHAPTER I, can be accepted because the value of tcount is greater than ttable ($29.852 > 2.03693$), then H_0 and H_a are accepted. Hypothesis testing simultaneously shows that Vertical Communication has a positive and significant effect on Work Morale at the Housing and Environmental Office of Sibolga City and is proven by Fcount $891.152 > Ftable 3.29$.

Keywords: Vertical Communication and Morale

PENDAHULUAN

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semangat kerja menunjukkan sejauh mana pegawai bersemangat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya didalam organisasi. Semangat kerja pegawai dapat dilihat dari indikator-indikator yang ada dalam semangat kerja tersebut yaitu antara lain kehadiran, kedisiplinan, ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan. Dalam kenyataan sehari-hari semangat kerja yang tinggi dapat didukung oleh komunikasi yang baik, yaitu bagaimana pegawai berinteraksi, menyampaikan informasi, bertukar gagasan, baik antara atasan ke bawahan maupun sebaliknya, antara pegawai dengan pegawai, maupun pegawai pada satu bagian ke bagian lainnya, dan dalam hal ini komunikasi yang digunakan adalah komunikasi yang dua arah (two traffic communication).

Secara defenitif dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari satu orang ke orang lain, sehingga antara komunikator dan komunikan dapat memahami apa yang mereka perbincangkan. Perpindahan pengertian tersebut melibatkan lebih dari sekedar kata-kata yang digunakan dalam percakapan tetapi juga ekspresi wajah, intonasi, titik putus vokal dan sebagainya.

Proses komunikasi yang begitu dinamis dapat menimbulkan berbagai masalah yang mempengaruhi pencapaian sebuah organisasi. Dari pembahasan ini tergambar jelas bahwa komunikasi dalam organisasi merupakan salah satu unsur yang sangat penting demi terciptanya tujuan perusahaan. Masalah masalah yang krusial dalam suatu organisasi akan dapat terselesaikan apabila komunikasi dapat berjalan dengan baik, sehingga berbagai masalah akan dapat terpecahkan.

Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sibolga adalah salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Pemerintahan Kota Sibolga, dimana dalam melaksanakan kegiatannya masih terdapat kelemahan dalam melaksanakan Komunikasi Vertikal ini, sehingga dapat terlihat semangat kerja pegawai dapat dikatakan kurang maksimal.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh komunikasi vertikal terhadap peningkatan semangat kerja pegawai pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sibolga. Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui Apakah ada pengaruh komunikasi vertikal terhadap peningkatan semangat kerja pegawai pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sibolga.

Onong Uchjana Effendy (2009:13) mengatakan Komunikasi adalah "Proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna sama bagi kedua pihak". Sedangkan menurut Keith Davis dalam Anwar Prabu (2011:145) mengatakan bahwa Komunikasi adalah "Pemindahan Informasi dan pemahaman dari seseorang kepada orang lain". Menurut M. Manullang, (2000:207), mengatakan Komunikasi adalah "Suatu alat penting untuk memperbaiki prestasi individu serta hasil operasi. Komunikasi yang meningkatkan kerjasama, kepercayaan dan antusiasme (biasanya/terkadang) menimbulkan prestasi serta hasil yang lebih baik".

Komunikasi vertikal dijelaskan oleh seorang ahli yaitu Robbins (2001: 116) sebagai bentuk "Komunikasi yang memiliki aliran atau arus interaksi yang mengalir dari satu

tingkatan yang lebih tinggi ke tingkat yang lebih rendah, atau sebaliknya, dalam suatu organisasi”.

Menurut Sentanoe Kertonegoro, (2004:136), mengemukakan komunikasi yang efektif bagi menejer sangat perlu dengan alasan : 1) Komunikasi merupakan proses yang diperlukan untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen. 2) Komunikasi merupakan kegiatan yang memerlukan waktu menejer”. Selanjutnya menurut Sentanoe Kertonegoro, (2004:137), ada beberapa hal yang hanya diperhatikan untuk menciptakan komunikasi yang efektif, yaitu 1) Komunikasi harus mudah dimengerti. 2) Komunikasi harus lengkap. 3) Komunikasi harus tepat waktu dan tepat sasaran. 4) Komunikasi perlu landasan saling kepercayaan. 5) Komunikasi perlu memperhatikan situasi dan kondisi. 6) Komunikasi perlu menghindarkan kata-kata yang kurang enak. 7) Persuasi dalam komunikasi.

Menurut Hasibuan Malayu, (2009:32) mengartikan semangat kerja adalah “Keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta disiplin untuk mencapai produktivitas yang maksimal.” Semangat kerja adalah kondisi seseorang yang menunjang dirinya untuk melakukan pekerjaan lebih cepat dan lebih baik di sebuah perusahaan. Kondisi melakukan pekerjaan lebih cepat dan lebih baik merupakan gambaran awal dari produktivitas karyawan dalam bekerja. Dengan kata lain, terdapat kecenderungan hubungan langsung antara produktivitas yang tinggi dan semangat yang tinggi. (Badriyah, 2010:242).

Moekijat (2003:136) indikator semangat kerja adalah terdiri dari: 1) Kegembiraan, 2) Kerjasama, 3) Kebanggaan dalam dinas, 4)Ketaatan kepada kewajiban, 5) Kesetiaan.

Penelitian pendahuluan yang telah dilakukan tentang pengaruh komunikasi vertikal terhadap semangat kerja adalah 1) Lucky wulan analisa (2011). Analisis pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kinerja terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitiannya secara simultan motivasi kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai f_{hitung} 21,726 (lebih besar dari 0,05), maka diperoleh nilai signifikan 0,000. 2) Yoharnita nur fitriana (2013). Hubungan lingkungan kerja dengan prestasi kerja karyawan di Pt. PJB servis siduarjo. Penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi antara variabel prestasi kerja dengan lingkungan kerja adalah 0,620 dengan tingkat signifikan 0.000<0.05. Karena nilai signifikansinya <0.05 maka H_0 diterima. 3) Moch. Sun Haji (2011). Pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap motivasi karyawan di BPRS gunung surapati bangil. Karyawan didapatkan hasil yang menyatakan bahwa $t_{hitung} = 0,715$ sedangkan r korelasi produk moment (r_{tabel}) 0,361 pada taraf signifikan 1%= 0,403 ini berarti r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , variabel X dengan variabel Y ditemukan adanya pengaruh sebesar 60% dengan jumlah N=40, sedangkan selebihnya yakni 40% dipengaruhi oleh variabel diluar variabel tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membuatnya dalam sebuah skripsi dengan judul : Peningkatan Semangat Kerja Pegawai Melalui Komunikasi Vertikal Pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sibolga.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sibolga, alamat Jl. Sudirman No. Kelurahan Aek

Parombunan Kec. Sibolga Selatan Kota Sibolga. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 34 orang yang terdiri dari seluruh pegawai negeri sipil.

Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi literatur yaitu dengan mempelajari berbagai sumber bacaan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian, baik berupa buku-buku ilmiah maupun peraturan perundang-undangan.
2. Studi lapangan, yaitu dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yang dilakukan dengan cara:
 - a) wawancara, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka dengan pihak yang dapat memberikan keterangan tentang program pelatihan dan kemampuan kerja.
 - b) Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan instrumen pertanyaan secara tertulis pada responden yang harus dijawab oleh responden secara tertulis pula.

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian dan pembuktian hipotesis dengan metode diskriptif pendekatan kuantitatif dengan menggunakan Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) Versi 19 Windows dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut: 1) analisis koefisien korelasi, 2) uji t, 3) analisis koefisien determinasi, 4) regresi linier sederhana, 5) uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, adapun analisis data responden pada dinas perumahan kawasan pemukiman dan lingkungan hidup Kota Sibolga yang di klarifikasikan menurut jenis kelamin, tingkat pendidikan pegawai, tingkatan usia, dapat dilihat pada tabel 4.3, 4.4, dan 4.5

Tabel – 4.3. Data Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Pendidikan S-1	25 Orang	74 %
2	Pendidikan Diploma III	2 Orang	6 %
3	Pendidikan SLTA	7 Orang	20 %
Jumlah		34 Orang	100%

Sumber : Hasil Penelitian Diolah, 2020

Dari data tabel 4.3 diatas, dapat dilihat pegawai dengan tingkat pendidikan S-1 25 Orang (74%) dan pegawai dengan tingkat pendidikan Diploma III sebanyak 2 orang (6%), pegawai dengan tingkat pendidikan SLTA 7 Orang (20%).

Tabel – 4.4. Data Responden Berdasarkan Usia

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	20 – 25 Tahun	1 Orang	3 %
2	26 – 40 Tahun	15 Orang	44 %
3	41 – 58 Tahun	18 Orang	53 %
Jumlah		34 Orang	100 %

Sumber : Hasil Penelitian Diolah, 2020

Dari data tabel – 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa pegawai dengan rentang usia 20 s/d 25 tahun jauh lebih sedikit dibandingkan dengan rentang usia 26 s/d 40 tahun dan 41-58 tahun dengan perbandingan 3 % dengan 44 % dan 53 %.

Tabel – 4.5. Data responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	25 Orang	26 %
2	Perempuan	9 Orang	74 %
Jumlah		34 Orang	100 %

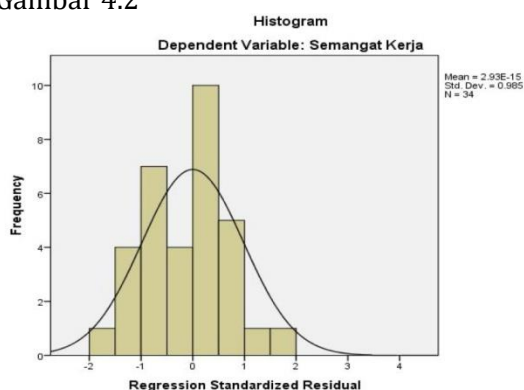
Sumber : Hasil Penelitian Diolah, 2020

Dari data tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa pegawai laki-laki lebih banyak dari pegawai perempuan yaitu 74% berbanding 26%.

Analisis grafik.

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan analisis grafik histogram data dapat dilihat pada gambar 4.2

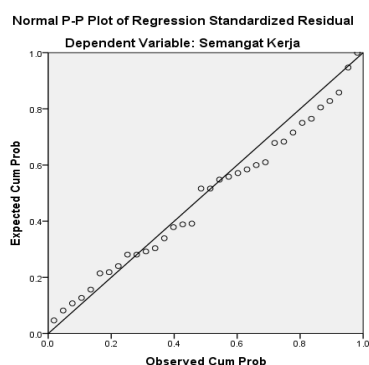
Gambar 4.2



Sumber : Hasil Pengolahan Data Program SPSS 21

Pada Gambar – 4.3 di atas menunjukkan bahwa gambar grafik histogram tersebut berbentuk lonceng yang artinya adalah data berdistribusi normal.

Gambar 4.3



Sumber : Hasil Pengolahan Data Program SPSS 21

Pada gambar grafik P-P Plot di atas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, tidak jauh dari garis diagonal dan tidak melenceng kekiri-kekanan. Pada gambar tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak menyalahi asumsi normalitas, hal ini terlihat dari titik-titik yang mengikuti diagonal grafik.

Analisis Korelasi

Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara komunikasi vertikal (variabel X) terhadap semangat kerja (variabel Y), maka nilai dalam tabulasi jawaban responden diatas dapat dimasukkan ke dalam rumus product moment sebagai berikut:

0,00-0,19 : Korelasi sangat rendah

0,20-0,39 : Korelasi rendah

0,40-0,59 : Korelasi sedang
 0,80-1,00 : Korelasi sangat kuat

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{34 \times 166.767 - 2.299 \times 2.320}{\sqrt{[34(166.497 - 2.299)^2 - (2320)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{336.398}{\sqrt{5.670.078 - 5.333.680}}$$

$$r_{xy} = \frac{336.398}{\sqrt{(5.660.898 - 5.285.401) \times (5.694.592) - (5.382.400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{336.398}{\sqrt{375.497 \times 312.192}}$$

$$r_{xy} = \frac{336.398}{\sqrt{117.277.159.424}}$$

$$r_{xy} = \frac{342.384}{336.398}$$

$$= 0,983$$

Dari perhitungan diatas diperoleh koefisien korelasi positif antara variabel X dan Y adalah dengan nilai 0,983, artinya terdapat hubungan antara komunikasi vertikal (Variabel X) dengan Semangat Kerja (Variabel Y) dan hubungan tersebut tergolong korelasi sangat kuat.

Uji Korelasi (uji t)

Selanjutnya setelah nilai korelasi antara Variabel X dan Variabel Y diketahui maka langkah selanjutnya adalah mencari t_{hitung} dengan tujuan untuk mengetahui apakah korelasi yang diperoleh cukup signifikan. Diketahui dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}
 - a) Apabila t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka korelasi yang diperoleh cukup signifikan
 - b) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka korelasi yang diperoleh tidak signifikan (tidak berarti)
- 2) Mencari nilai derajat kebebasan (dk), : $dk = n - 2$, maka $dk = 34 - 2 = 32$
- 3) Setelah nilai dk diketahui maka nilai t_{tabel} (nilainya telah diketahui dalam tabel t) untuk $dk = 32$ pada taraf signifikan 0,05 adalah sebesar 2,036.

Menurut Sugiyono (2012 : 184) rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Selanjutnya Sugiyono (2012:184) menyatakan r (koefisien korelasi) yang diperoleh dapat langsung dikonsultasikan pada tabel r Product momen untuk $n=34$ pada signifikan 5%=0,339. Akan tetapi menurut Misbahudin dan Iqbal Hasan (2004:97) untuk sampel besar ($n>3$) uji signifikan dengan menggunakan uji Z. Dengan rumus $Z = r \sqrt{(n - 1)}$.

Namun menurut sugiyono tidak mempermasalahkan apakah menggunakan sampel besar ($n > 30$) atau sampel kecil ($n < 30$) dapat menggunakan rumus uji t diatas .

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = \frac{0,983\sqrt{(34-2)}}{\sqrt{(1-0,983^2)}}$$

$$t = \frac{0,983 \times 5,656}{\sqrt{1-0,966}}$$

$$t = \frac{5,556}{\sqrt{0,034}}$$

$$t = \frac{5,559}{0,184}$$

$$= 30,211$$

Dari hasil perhitungan tersebut diatas, maka selanjutnya nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , setelah dibandingkan memperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $30,211 > 2,036$. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka korelasi yang diperoleh cukup signifikan.

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y dapat juga dilakukan dengan menghitung menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,983^2 \times 100\%$$

$$= 0,966 \times 100\%$$

$$= 96,6\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh Variabel X (Komunikasi Vertikal) terhadap Variabel Y (Semangat Kerja) pegawai pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sibolga adalah sebesar 96,6% dan sisanya sebesar 3,4% ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Regresi Linier Sederhana

Sebagaimana penulis telah sampaikan pada kerangka konsep (Bab II akhir) bahwa komunikasi vertikal mempunyai hubungan positif terhadap semangat kerja pegawai maka perlu mencari hubungan tersebut dalam bentuk hubungan fungsi : $y = a + bX$ (persamaan linier sederhana) selain itu juga sebesar apa pengaruh itu, hubungan tersebut perlu diketahui regresi dari hubungan fungsi diatas. Jadi antara korelasi dengan regresi terdapat hubungan yang fungsional sebagai alat untuk analisis. Sugiyono (2011:260)

Selanjutnya untuk melihat hubungan yang signifikan antara Variabel Y, digunakan perhitungan perhitungan regresi linear dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(2.320)(166.497) - (2.299)(166.767)}{34 \cdot 166.497 - 2.299^2}$$

$$= \frac{386.273.040 - 383.397.333}{5.660.898 - 5.285.401}$$

$$= \frac{2.875.707}{375.497}$$

$$= 7,658$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{34 \cdot 166.707 - 2.299 \cdot 2320}{34 \cdot 166.497 - 2.299^2}$$

$$= \frac{5.670.078 - 5.333.680}{5.660.898 - 5.285.401}$$

$$= \frac{336.398}{375.497}$$

$$= 0,895$$

Dengan demikian persamaan garis regresi linier variabel X dan variabel Y adalah: $Y = 7,658 + 0,895 X$. Hal ini berarti bahwa terjadi pengaruh variabel terikat (semangat kerja) ditentukan oleh variabel bebas (komunikasi vertikal) dengan koefisien regresi sebesar 0,895 dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel X (komunikasi vertikal) atau nilai tertentu maka variabel Y (semangat kerja) akan ikut bertambah dikalikan dengan nilai tertentu tersebut.

Dari analisis diatas dan uji hipotesis statistik diatas, dapat dikatakan hipotesis penelitian diterima, bahwa ada hubungan komunikasi vertikal dengan semangat kerja pegawai pada Kantor dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sibolga dengan tingkat linearitasnya yang cukup signifikan sehingga hipotesis penelitian yang diajukan pada Bab-I dapat "diterima". Serta tetapi bentuk hubungan yang terbangun dapat dijadikan menjadi prediksi atau peramalan yang berarti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian normalitas dengan histogram yang berbentuk lonceng dan grafik normal PP Plot standardized residual menunjukkan bahwa semua titik-titik residual data komunikasi vertikal dan semangat kerja pada scatter plot mengikuti data di sepanjang garis diagonal, serta uji statistik Kolmogorov Smirnov dimana nilai Z yang diperoleh 0,550 lebih kecil dari nilai Z untuk signifikan 5% yaitu 1,97 dan nilai probabilitas 0,923 diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan kedua data variabel berdistribusi normal.
2. Berdasarkan koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,983, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif sebesar 0,983 antara Komunikasi Vertikal terhadap Semangat Kerja Pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sibolga.
3. Berdasarkan uji hipotesa yang dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} didapat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $30,211 > 2,03693$ dan nilai signifikan 0,000 dibawah α 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh Komunikasi vertikal yang signifikan terhadap semangat kerja pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sibolga dan Hipotesis yang diajukan Diterima.
4. Berdasarkan analisis koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,965 = 96,5\%$ maka hal ini bermakna bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi semangat kerja oleh variabel komunikasi vertikal sebesar 96,5% pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sibolga, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model sebesar 3,5%.
5. Persamaan Regresi yang diperoleh $Y = 7.658 + 0,895 X$ yang menunjukkan pengaruh Komunikasi Vertikal dalam meningkatkan Semangat Kerja akan bertambah sebesar koefisien (0,895) apabila variabel komunikasi vertikal ditambah dengan satu satuan.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pimpinan Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Sibolga perlu menerapkan Komunikasi Vertikal perlu ditingkatkan agar Semangat Kerja dapat lebih meningkat.
2. Untuk meningkatkan Semangat Kerja pegawai, maka pimpinan dapat diharapkan dapat

memberi kebebasan dalam berkomunikasi atas tugas dan fungsi masing-masing pegawai.

3. Pimpinan lebih fokus untuk melakukan koordinasi antar bagian agar dapat mengefektifkan kerjasama, sehingga semangat kerja meningkat.
4. Pimpinan harus melakukan Komunikasi Vertikal secara berwibawa dan menjadi tauladan bagi para pegawai sehingga pegawai menjadi semangat bekerja karena mempunyai pimpinan yang berwibawa.
5. Pimpinan menyamaratakan komunikasi verbal maupun non-verbal, dengan kata lain, tidak hanya menggunakan media sebagai saluran penyampaian informasi, namun disertai dengan tatap muka agar dapat meminimalisasi miss-comunication dan salah persepsi antar pegawai Pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kota Sibolga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi, 2006, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian, cet. III*. Yogyakarta: TNP.
- Badriyah, Wiryanto, 2010, *Pengantar ilmu Komunikasi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Bintoro, D. (2017). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Balai Pustaka Jakarta
- Davis Keith dan Newstrom 2005, *Perilaku dalam Organisasi Edisi 7 jilid 2*. Erlangga Jakarta.
- Desy Anwar 2015. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Penerbit Amelia Surabaya
- Effendy, Uchjana Onong, 2009, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2016).
- Hasibuan, Malayu. S.P, 2009. *Organisasi dan Motivasi. Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hatch, E., & Farhady, H. (1981). *Research and Statistics*. Tehran: Rahnama Publications.
- Jerome.E.Mc Carthy. 2003. *Dasar Dasar Pemasaran*. Erlangga Jakarta
- Kertonegoro, S. (2004). *Manajemen Organisasi*. Jakarta.
- Mangkunegara, A. P. (2000). *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, A.P. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosda Karya Bandung
- Mangkunegara, A.P. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Khairuddin Tampubolon, Fider Lumbanbatu (2020), Analisis Penggunaan Knalpot Berbahan Komposit Untuk Mengurangi Tingkat Kebisingan Pada Motor Suzuki Satria, Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy, 4(2), 174-182.
From: <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4065>
- Elazhari, Khairuddin Tampubolon, dkk (2022). *Implementation of the Guidance Policy for Fostered Citizens at Technical Implementation Unit (UPT) of Social Services for Homeless and Beggars Binjai, Social Service of North Sumatra Province; Journal: International Journal of Mechanical Engineering, V.7, No.1(hal:425-431)*.
URL: https://kalaharijournals.com/resources/41-60/IJME_Vol7.1_56.pdf.
- Khairruddin Tampubolon, dkk (2019). Analisis Perbandingan Efisiensi Kerja Mesin Bensin Pada Mobil Tahun 2000 Sampai Tahun 2005 Dan Mobil Tahun 2018 Serta Pengaruh Terhadap Konsumsi Bahan Bakar Dan Cara Perawatannya Sebagai Rekomendasi

- Bagi Konsumen. *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 3(2), 76-83.
 From [Http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jmemme/Article/View/2773](http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jmemme/Article/View/2773)
- Roswirman Roswirman, ELAZHARI, Khairuddin Tampubolon(2021) Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; *AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS)*,V.1,no.4(hal.316-333).
- Elazhari, Khairuddin Tampubolon, (2021). Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Tanjung Balai, *AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS*, V.1,no.1, (1-12).
 From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/article/view/308>.
 From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/article/view/308>.
- Moekijat, 2003, ***Dasar-Dasar Pengetahuan Tentang Manajemen Perkantoran, Edisi Revisi II***, Bandung : Mandar Maju
- Manullang, M.2000. ***Manajemen Personalialia***. Ghalia Indonesia Jakarta.
- Nitisemito, Alex S. 2008, ***Manajemen Personalialia : Manajemen Sumber Daya Manusia***. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nitisamito Alex, 2010 ***Manajemen Perilaku Organisasi***, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Nazir, Moh, 2011, ***Metode Penelitian, Cetakan ketujuh***, Bogor Ghalia Indonesia
- Prabu Mangkunegara, A. (2011). ***Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan***. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Robbins, P. Stephen.2001. ***Perilaku Organisasi . Edisi Kesepuluh***. PT. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta
- Sangadji, M. Etta dan Sopiiah, 2010. ***Metodologi Penelitian***.
- Sastrohadiwiryo, Siswanto, B, 2012, ***Manajemen Tenaga Kerja Indonesia***. Jakarta: Bumi Aksara
- Sondang, Siagian P. 2008. ***Produktivitas Kerja Perusahaan***. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah, 2020, ***Pedoman Penulisan dan Penyusunan Skripsi***, Sibolga
- Sugiyono, P. (2005). ***Memahami Pebelitian Kualitatif***. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012, ***Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Ketujuh***, bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2018, ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D***: Alfa Beta Jakarta
- Sujana 2002, ***Metode Statistika Tarsito*** Bandung
- Sukmadinata, N. S. (2006). ***Metode Penelitian Tindakan***. Bandung: Rosda Karya
- Surakhmad, W. (1982). ***Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metode Ilmiah***. Jakarta: Aksara Baru
- Swasta, Basu.DH 2005. ***"Azas Azas Marketing" edisi ke Tiga*** Liberty Yogyakarta.
- Tjiptono Fandy. 2008. ***Strategi Pemasaran*** Penerbit Andi Yogyakarta
- Umar, H. (2007). ***Metode Penelitian untuk skripsi (Doctoral dissertation, Tesis dan Bisnis***. Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Widjaya, H.A.W. 2008. ***Ilmu Komunikasi. Edisi Revisi***. Jakarta : Rineka Cipta
- Zain, Badudu 2001. ***Kamus Umum Bahasa Indonesia***, www.goegle.com. 09 Januari 2016
- Sugiyono (2011), ***Metode Penelitian Adminstratf***.Bandung.Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (2009). ***Manajemen Penelitian***. Jakarta : Rineka Cipta.
- Husaini Usman (2011). ***Metodologi Penelitan Sosial***. Jakata :PT Bumi Aksara.
- Misbahuddin (2013). ***Analisis Data Penelitan Dengan Statistik***. Jakarta, Bumi Aksara
- Kadir (2015). ***Statistka Terapan : Konsep, Contoh, Dan Analisis Data Dengan Program SPSS / Lisrel Dalam Penelitian***. Jakarta. PT. Rajagafindo Persada
- Sugiyono (2011). ***Metode Penelitian Kuanttatif, Kualitatif Dan R&D***. Bandung. Afabeta.
- Misbahuddin Dan Iqbal Hasan (2004). ***Analisis Data Penelitian Dengan Statistik***. Jakarta.

Bumi Aksara

Sugiyono (2012). ***Memaham Penelitian Kualitatif***. Bandung. Alfabeta.

Prof.Dr.Husani Usman (2011). ***Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan***. Edisi 3.
Jakarta. PT. Bumi Aksara